

# ANALISIS PENILAIAN PERSEDIAAN UNTUK MENCAPAI LABA OPTIMAL PADA PT. TITIAN GAS

Lusia Ramanita<sup>1</sup>, Eka Yudhyani<sup>2</sup>, Muhammad Maulana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [lusiarmnta@gmail.com](mailto:lusiarmnta@gmail.com)

---

## ABSTRACT

**Keywords :**  
FIFO, Weighted Average,  
Profit

*The purpose of this study is to determine the inventory valuation calculation using the FIFO method, to determine the inventory valuation calculation using the Weighted Average method and to find out which method produces a more optimal profit using the FIFO method or the Weighted Average method.*

*The theoretical basis used in this research is cost accounting which focuses on the calculation of LPG inventory valuation at PT. Titian Gas. The hypothesis of this research is that inventory valuation using the FIFO method will produce the more optimal profit than using the Weighted Average method at PT. Titian Gas.*

*The results showed that the cost of goods sold for 5.5 kg, 12 kg and 50 kg LPG was having a difference where the calculation using the FIFO method obtained a lower total cost of goods sold than using the Weighted Average method so that the gross profit using the FIFO method could be generate higher profits than using the Weighted Average method.*

*The conclusion from this research is that the calculation of inventory valuation using the FIFO method produces a more optimal profit than using the Weighted Average method.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bentuk perusahaan yang sangat mudah untuk di jumpai di lingkungan sekitar kita adalah perusahaan dagang. Secara umum perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai suatu entitas yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli produk dari produsen kemudian menyalurkan kembali kepada konsumen tanpa menambah nilai pada produk tersebut. Pengertian Akuntansi Biaya menurut Mulyadi (2012:1) mengemukakan bahwa : Akuntansi biaya adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, perhitungan, peringkasan, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien.

Dalam aktivitas operasionalnya, suatu perusahaan selalu menghendaki laba yang optimal guna menjaga eksistensi, menjaga persaingan dengan para pesaing serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Salah satu sumber daya yang berperan paling aktif terhadap pendapatan perusahaan adalah persediaan. Dengan demikian, perlu dilakukan pemilihan metode

penilaian persediaan yang tepat bagi perusahaan karena hal tersebut akan memiliki pengaruh yang penting terhadap pendapatan yang dilaporkan perusahaan.

Pemilihan metode penilaian persediaan di Indonesia berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan ketentuan perpajakan. PSAK No. 14 (Revisi 2008) menyebutkan perusahaan hanya boleh memilih metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau yang biasa dikenal dengan metode FIFO dan metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average*). Sama halnya dengan PSAK No. 14 di dalam UU Perpajakan Indonesia No.7 Th. 1983 dan UU No.10 Th. 1994 tentang pajak penghasilan yang diakui sebagai metode penilaian persediaan hanya metode FIFO dan *Weighted Average*. Pengertian Persediaan menurut Sri Mulyono (2017:273) : : “Persediaan adalah sumber daya yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang”. Menurut Kartikahadi (2012:332) ada dua macam metode pencatatan persediaan, yaitu antara lain :

1. Metode Periodik, dalam metode periodik jumlah persediaan ditentukan secara berkala (periodik) dengan melakukan perhitungan fisik dan mengalikan jumlah unit tersebut dengan harga satuan untuk menghitung nilai persediaan yang ada pada saat ini.
2. Metode Perpetual, dalam metode perpetual catatan persediaan selalu dimutakhirkan (*Uptated*) setiap kali terjadi transaksi yang melibatkan persediaan, sehingga perusahaan selalu mengetahui kuantitas dan nilai persediaan setiap saat.

Rumus Biaya PSAK No. 14 (Revisi 2008) adalah : Formula MPKP mengasumsikan item persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga item yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Dalam rumus biaya rata-rata tertimbang, biaya rata-rata tertimbang dari item ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari item serupa pada awal periode dan biaya item yang serupa pada awal periode dan biaya item yang serupa yang dibeli atau diproduksi selama satu periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, tergantung pada keadaan entitas.

PT. Titian Gas merupakan sebuah perusahaan dagang swasta yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual gas elpiji 5,5 kg, 12 kg dan 50 kg. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan menggunakan sistem perpetual dimana setiap pembelian dan penjualan di catat setiap hari. Metode penilaian persediaan yang digunakan merupakan metode harga beli terakhir. Dengan metode tersebut, nilai persediaan akhir didapatkan dari perhitungan total akhir persediaan dikali dengan harga barang terakhir dibeli. Hal tersebut tentunya belum sesuai dengan ketentuan PSAK No. 14 dan juga UU Perpajakan Indonesia No.7 Th. 1983 dan UU No.10 Th. 1994 tentang pemilihan metode penilaian persediaan.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO.
2. Untuk mengetahui perhitungan penilaian persediaan dengan menggunakan metode *Weighted Average*.
3. Untuk mengetahui metode manakah yang menghasilkan laba yang lebih optimal metode FIFO atau metode *Weighted Average*.

## Hipotesis Penelitian

Penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO akan menghasilkan laba yang lebih optimal dibandingkan dengan metode *Weighted Average* pada PT. Titian Gas.

## METODE

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Titian Gas yang beralamat di Jl. Mulawarnan No. 28, Pelabuhan, Samarinda Ilir, Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini hanya terbatas pada suatu perhitungan penilaian persediaan menurut metode FIFO dan *Weighted Average* dan membandingkan metode keduanya untuk mendapatkan laba yang optimal.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
  - a. Pengamatan (*Observation*), yaitu mengadakan penelitian langsung terhadap objeknya dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan.
  - b. Wawancara (*Interview*), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan PT. Titian Gas.
2. Studi Pustaka (*Library Research*), Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang di dapat dari PT. Titian Gas berupa bukti pembelian dan penjualan periode Januari - Desember 2019.

### Alat Analisis

1. Metode First In First Out (FIFO), menurut Eddy Herjanto (2010:263) adalah sebagai berikut :

Persediaan Awal	Rp. xxx
Pembelian	<u>Rp. xxx +</u>
Tersedia Untuk Dijual	Rp. xxx
Penjualan	<u>Rp. xxx -</u>
Persediaan Akhir	Rp. xxx

2. Metode Average, menurut Hery (2015:242) adalah sebagai berikut :

Jumlah Biaya Persediaan Awal	Rp. xxx
Pembelian Periode Berjalan	<u>Rp. xxx :</u>
Nilai Persediaan <i>Average</i> per unit	Rp. xxx

3. Perhitungan Laba

**Tabel 1: Perhitungan laba**

Metode	FIFO	<i>Weighted Average</i>
Penjualan		
Biaya Penjualan :		
Persediaan Awal		
Pembelian		
Barang Tersedia untuk Dijual		
Persediaan Akhir		
Harga Pokok Penjualan		
Laba Kotor		

Sumber : Pertiwi (2020:102)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 : Perhitungan Metode FIFO Elpiji 5,5 kg pada PT. Titian Gas**

Bln	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
Januari	-	-	-	-	-	-	3.100	57.544	178.386.400
	1.500	57.544	86.316.000	2.203	57.544	126.769.432	897	57.544	51.616.968
	-	-	-	-	-	-	1.500	57.544	86.316.000
Februari	2.200	58.544	128.796.800	897	57.544	51.616.968	-	-	-
	-	-	-	1.229	57.544	70.721.576	271	57.544	15.594.424
	-	-	-	-	-	-	2.200	58.544	128.796.800
Maret	3.000	58.544	175.632.000	271	57.544	15.594.424	-	-	-
	-	-	-	2.200	58.544	128.796.800	-	-	-
	-	-	-	163	58.544	9.542.672	2.837	58.544	166.089.328
April	3.500	58.544	204.904.000	2.837	58.544	166.089.328	-	-	-
	-	-	-	654	58.544	38.287.776	2.846	58.544	166.616.224
Mei	3.200	58.998	188.793.600	2.846	58.544	166.616.224	-	-	-
	-	-	-	253	58.998	14.926.494	2.947	58.998	173.867.106
Juni	3.000	58.998	176.994.000	2.451	58.998	144.604.098	496	58.998	29.263.008
	-	-	-	-	-	-	3.000	58.998	176.994.000
Juli	2.800	59.000	165.200.000	496	58.998	29.263.008	-	-	-
	-	-	-	1.622	58.998	95.694.756	1.378	58.998	81.299.244
	-	-	-	-	-	-	2.800	59.000	165.200.000
Agustus	2.900	59.000	171.100.000	1.378	58.998	81.299.244	-	-	-
	-	-	-	871	59.000	51.389.000	1.929	59.000	113.811.000
	-	-	-	-	-	-	2.900	59.000	171.100.000
September	2.900	59.419	172.315.100	1.929	59.000	113.811.000	-	-	-
	-	-	-	362	59.000	21.358.000	2.538	59.000	149.742.000
	-	-	-	-	-	-	2.900	59.419	172.315.100
Oktober	2.700	59.419	160.431.300	2.479	59.000	146.261.000	59	59.000	3.481.000
	-	-	-	-	-	-	2.900	59.419	172.315.100
	-	-	-	-	-	-	2.700	59.419	160.431.300
November	2.150	59.727	128.413.050	59	59.000	3.481.000	-	-	-
	-	-	-	2.628	59.419	156.153.132	272	59.419	16.161.968
	-	-	-	-	-	-	2.700	59.419	160.431.300
	-	-	-	-	-	-	2.150	59.727	128.413.050
Desember	2.000	59.727	119.454.000	272	59.419	16.161.968	-	-	-
	-	-	-	2.255	59.419	133.989.845	445	59.419	26.441.455
	-	-	-	-	-	-	2.150	59.727	128.413.050
	-	-	-	-	-	-	2.000	59.727	119.454.000
<b>Total</b>	<b>31.850</b>		<b>1.878.349.850</b>	<b>30.355</b>		<b>1.782.427.745</b>	<b>4.595</b>		<b>274.308.505</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel diatas persediaan akhir diketahui sebesar 4.595 unit, maka perhitungan harga pokok penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp 178.386.400
Pembelian	Rp 1.878.349.850 +
Tersedia Untuk Dijual	Rp 2.056.736.250
Persediaan Akhir	Rp 274.308.505 -
Harga Pokok Penjualan	Rp 1.782.427.745

**Tabel 3 : Perhitungan Metode *Weighted Average* Elpiji 5,5 kg pada PT. Titian Gas**

Bln	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
Januari	-	-	-	-	-	-	3.100	57.544	178.386.400
	1.500	57.544	86.316.000	-	-	-	4.600	57.544	264.702.400
	-	-	-	2.203	57.544	126.769.432	2.397	57.544	137.932.968
Februari	2.200	58.544	128.796.800	-	-	-	4.597	58.023	266.729.768
	-	-	-	2.126	58.023	123.355.990	2.471	58.023	143.373.778
Maret	3.000	58.544	175.632.000	-	-	-	5.471	58.308	319.005.778
	-	-	-	2.634	58.308	153.584.577	2.837	58.308	165.421.201
April	3.500	58.544	204.904.000	-	-	-	6.337	58.439	370.325.201
	-	-	-	3.491	58.439	204.009.039	2.846	58.439	166.316.163
Mei	3.200	58.998	188.793.600	-	-	-	6.046	58.735	355.109.763
	-	-	-	3.099	58.735	182.018.716	2.947	58.735	173.091.047
Juni	3.000	58.998	176.994.000	-	-	-	5.947	58.868	350.085.047
	-	-	-	2.451	58.868	144.284.253	3.496	58.868	205.800.794
Juli	2.800	59.000	165.200.000	-	-	-	6.296	58.926	371.000.794
	-	-	-	2.118	58.926	124.806.176	4.178	58.926	246.194.619
Agustus	2.900	59.000	171.100.000	-	-	-	7.078	58.957	417.294.619
	-	-	-	2.249	58.957	132.593.331	4.829	58.957	284.701.288
September	2.900	59.419	172.315.100	-	-	-	7.729	59.130	457.016.388
	-	-	-	2.291	59.130	135.467.013	5.438	59.130	321.549.375
Oktober	2.700	59.419	160.431.300	-	-	-	8.138	59.226	481.980.675
	-	-	-	2.479	59.226	146.821.098	5.659	59.226	335.159.577
November	2.150	59.727	128.413.050	-	-	-	7.809	59.364	463.572.627
	-	-	-	2.687	59.364	159.510.776	5.122	59.364	304.061.851
Desember	2.000	59.727	119.454.000	-	-	-	7.122	59.466	423.515.851
	-	-	-	2.527	59.466	150.270.227	4.595	59.466	273.245.624
<b>Total</b>	<b>31.850</b>		<b>1.878.349.850</b>	<b>30.355</b>		<b>1.783.490.626</b>	<b>4.595</b>		<b>273.245.624</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel diatas persediaan akhir diketahui sebesar 4.595 unit, maka perhitungan harga pokok penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp 178.386.400
Pembelian	Rp 1.878.349.850 +
Tersedia Untuk Dijual	Rp 2.056.736.250
Persediaan Akhir	Rp 273.245.624 -
Harga Pokok Penjualan	Rp 1.783.490.626

**Tabel 4 : Perhitungan Metode FIFO Elpiji 12 kg pada PT. Titian Gas**

Bln	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas	Harga	Total	Kuantitas	Harga	Total	Kuantitas	Harga	Total
Januari	-	-	-	-	-	-	2.604	126.422	329.202.888
	2.500	126.422	316.055.000	2.604	126.422	329.202.888	-	-	-
	-	-	-	658	126.422	83.185.676	1.842	126.422	232.869.324
Februari	3.200	126.422	404.550.400	1.842	126.422	232.869.324	-	-	-
	-	-	-	1.150	126.422	145.385.300	2.050	126.422	259.165.100
Maret	4.000	126.873	507.492.000	2.050	126.422	259.165.100	-	-	-
	-	-	-	1.695	126.873	215.049.735	2.305	126.873	292.442.265
April	4.200	126.873	532.866.600	2.305	126.873	292.442.265	-	-	-
	-	-	-	1.767	126.873	224.184.591	2.433	126.873	308.682.009
Mei	3.800	127.349	483.926.200	2.433	126.873	308.682.009	-	-	-
	-	-	-	1.126	127.349	143.394.974	2.674	127.349	340.531.226
Juni	3.200	127.349	407.516.800	2.674	127.349	340.531.226	-	-	-
	-	-	-	232	127.349	29.544.968	2.968	127.349	377.971.832
Juli	3.500	127.349	445.721.500	2.968	127.349	377.971.832	-	-	-
	-	-	-	420	127.349	53.486.580	3.080	127.349	392.234.920
Agustus	3.000	127.349	382.047.000	2.869	127.349	365.364.281	211	127.349	26.870.639
	-	-	-	-	-	-	3.000	127.349	382.047.000
September	2.800	127.997	358.391.600	211	127.349	26.870.639	-	-	-
	-	-	-	2.267	127.349	288.700.183	733	127.349	93.346.817
	-	-	-	-	-	-	2.800	127.997	358.391.600
Oktober	3.000	127.997	383.991.000	733	127.349	93.346.817	-	-	-
	-	-	-	1.979	127.997	253.306.063	821	127.997	105.085.537
	-	-	-	-	-	-	3.000	127.997	383.991.000
November	2.800	128.410	359.548.000	821	127.997	105.085.537	-	-	-
	-	-	-	1.688	127.997	216.058.936	1.312	127.997	167.932.064
	-	-	-	-	-	-	2.800	128.410	359.548.000
Desember	2.500	128.410	321.025.000	1.312	127.997	167.932.064	-	-	-
	-	-	-	1.267	128.410	162.695.470	1.533	128.410	196.852.530
	-	-	-	-	-	-	2.500	128.410	321.025.000
<b>Total</b>	<b>38.500</b>		<b>4.903.131.100</b>	<b>37.071</b>		<b>4.714.456.458</b>	<b>4.033</b>		<b>517.877.530</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel diatas persediaan akhir diketahui sebesar 4.033 unit, maka perhitungan harga pokok penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp 329.202.888
Pembelian	Rp 4.903.131.100 +

Tersedia Untuk Dijual	Rp 5.232.333.988
Persediaan Akhir	Rp 517.877.530 -
Harga Pokok Penjualan	Rp 4.714.456.458

**Tabel 5 : Perhitungan *Weighted Average* Metode Elpiji 12 kg pada PT. Titian Gas**

Bln	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
Januari	-	-	-	-	-	-	2.604	126.422	329.202.888
	2.500	126.422	316.055.000	-	-	-	5.104	126.422	645.257.888
	-	-	-	3.262	126.422	412.388.564	1.842	126.422	232.869.324
Februari	3.200	126.422	404.550.400	-	-	-	5.042	126.422	637.419.724
	-	-	-	2.992	126.422	378.254.624	2.050	126.422	259.165.100
Maret	4.000	126.873	507.492.000	-	-	-	6.050	126.720	766.657.100
	-	-	-	3.745	126.720	474.567.081	2.305	126.720	292.090.019
April	4.200	126.873	532.866.600	-	-	-	6.505	126.819	824.956.619
	-	-	-	4.072	126.819	516.406.357	2.433	126.819	308.550.262
Mei	3.800	127.349	483.926.200	-	-	-	6.233	127.142	792.476.462
	-	-	-	3.559	127.142	452.498.593	2.674	127.142	339.977.869
Juni	3.200	127.349	407.516.800	-	-	-	5.874	127.255	747.494.669
	-	-	-	2.906	127.255	369.802.436	2.968	127.255	377.692.233
Juli	3.500	127.349	445.721.500	-	-	-	6.468	127.306	823.413.733
	-	-	-	3.388	127.306	431.311.956	3.080	127.306	392.101.778
Agustus	3.000	127.349	382.047.000	-	-	-	6.080	127.327	774.148.778
	-	-	-	2.869	127.327	365.301.455	3.211	127.327	408.847.323
September	2.800	127.997	358.391.600	-	-	-	6.011	127.639	767.238.923
	-	-	-	2.478	127.639	316.289.811	3.533	127.639	450.949.113
Oktober	3.000	127.997	383.991.000	-	-	-	6.533	127.803	834.940.113
	-	-	-	2.712	127.803	346.603.029	3.821	127.803	488.337.084
November	2.800	128.410	359.548.000	-	-	-	6.621	128.060	847.885.084
	-	-	-	2.509	128.060	321.302.473	4.112	128.060	526.582.611
Desember	2.500	128.410	321.025.000	-	-	-	6.612	128.192	847.607.611
	-	-	-	2.579	128.192	330.607.990	4.033	128.192	516.999.621
<b>Total</b>	<b>38.500</b>		<b>4.903.131.100</b>	<b>37.071</b>		<b>4.715.334.367</b>	<b>4.033</b>		<b>516.999.621</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel diatas persediaan akhir diketahui sebesar 4.033 unit, maka perhitungan harga pokok penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp 329.202.888
Pembelian	Rp 4.903.131.100 +
Tersedia Untuk Dijual	Rp 5.232.333.988
Persediaan Akhir	Rp 516.999.621 -
Harga Pokok Penjualan	Rp 4.715.334.367

**Tabel 6 : Perhitungan FIFO Metode Elpiji 50 kg pada PT. Titian Gas**

Bln	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
Januari	- 300 -	- 447.894 -	- 134.368.200 -	- 391 -	- 447.894 -	- 175.126.554 -	500 109 300	447.894 447.894 447.894	223.947.000 48.820.446 134.368.200
Februari	350 - -	458.705 - -	160.546.750 - -	109 218 -	447.894 447.894 -	48.820.446 97.640.892 -	- 82 350	- 447.894 458.705	- 36.727.308 160.546.750
Maret	350 - -	458.705 - -	160.546.750 - -	82 240 -	447.894 458.705 -	36.727.308 110.089.200 -	- 110 350	- 458.705 458.705	- 50.457.550 160.546.750
April	320 - -	458.705 - -	146.785.600 - -	110 193 -	458.705 458.705 -	50.457.550 88.530.065 -	- 157 320	- 458.705 458.705	- 72.016.685 146.785.600
Mei	400 - -	475.632 - -	190.252.800 - -	157 174 -	458.705 458.705 -	72.016.685 79.814.670 -	- 146 400	- 458.705 475.632	- 66.970.930 190.252.800
Juni	350 - -	477.898 - -	167.264.300 - -	146 150 -	458.705 475.632 -	66.970.930 71.344.800 -	- 250 350	- 475.632 477.898	- 118.908.000 167.264.300
Juli	350 - -	477.898 - -	167.264.300 - -	250 133 -	475.632 477.898 -	118.908.000 63.560.434 -	- 217 350	- 477.898 477.898	- 103.703.866 167.264.300
Agustus	410 - -	480.915 - -	197.175.150 - -	217 174 -	477.898 477.898 -	103.703.866 83.154.252 -	- 176 410	- 477.898 480.915	- 84.110.048 197.175.150
September	480 - -	480.915 - -	230.839.200 - -	176 169 -	477.898 480.915 -	84.110.048 81.274.635 -	- 241 480	- 480.915 480.915	- 115.900.515 230.839.200
Oktober	400 - -	478.474 - -	191.389.600 - -	241 118 -	480.915 480.915 -	115.900.515 56.747.970 -	- 362 400	- 480.915 478.474	- 174.091.230 191.389.600
November	380 - -	478.474 - -	181.820.120 - -	347 - -	480.915 - -	166.877.505 - -	15 400 380	480.915 478.474 478.474	7.213.725 191.389.600 181.820.120
Desember	400 - - -	481.122 - - -	192.448.800 - - -	15 353 - -	480.915 478.474 - -	7.213.725 168.901.322 - -	- 47 380 400	- 478.474 478.474 481.122	- 22.488.278 181.820.120 192.448.800
<b>Total</b>	<b>4.490</b>		<b>2.120.701.570</b>	<b>4.163</b>		<b>1.947.891.372</b>	<b>827</b>		<b>396.757.198</b>

Sumber : Data Diolah, 2021



Berdasarkan perhitungan tabel diatas persediaan akhir diketahui sebesar 827 unit, maka perhitungan harga pokok penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp 223.947.000
Pembelian	Rp 2.120.701.570 +
Tersedia Untuk Dijual	Rp 2.344.648.570
Persediaan Akhir	Rp 396.757.198 -
Harga Pokok Penjualan	Rp 1.947.891.372

**Tabel 7: Perhitungan Metode *Weighted Average* Elpiji 50 kg pada PT. Titian Gas**

Bln	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)
Januari	-	-	-	-	-	-	500	447.894	223.947.000
	300	447.894	134.368.200	-	-	-	800	447.894	358.315.200
	-	-	-	391	447.894	175.126.554	409	447.894	183.188.646
Februari	350	458.705	160.546.750	-	-	-	759	452.879	343.735.396
	-	-	-	327	452.879	148.091.534	432	452.879	195.643.862
Maret	350	458.705	160.546.750	-	-	-	782	455.487	356.190.612
	-	-	-	322	455.487	146.666.722	460	455.487	209.523.889
April	320	458.705	146.785.600	-	-	-	780	456.807	356.309.489
	-	-	-	303	456.807	138.412.532	477	456.807	217.896.957
Mei	400	475.632	190.252.800	-	-	-	877	465.393	408.149.757
	-	-	-	331	465.393	154.045.119	546	465.393	254.104.638
Juni	350	477.898	167.264.300	-	-	-	896	470.278	421.368.938
	-	-	-	296	470.278	139.202.238	600	470.278	282.166.699
Juli	350	477.898	167.264.300	-	-	-	950	473.085	449.430.999
	-	-	-	383	473.085	181.191.656	567	473.085	268.239.344
Agustus	410	480.915	197.175.150	-	-	-	977	476.371	465.414.494
	-	-	-	391	476.371	186.261.072	586	476.371	279.153.422
September	480	480.915	230.839.200	-	-	-	1.066	478.417	509.992.622
	-	-	-	345	478.417	165.053.897	721	478.417	344.938.725
Oktober	400	478.474	191.389.600	-	-	-	1.121	478.437	536.328.325
	-	-	-	359	478.437	171.759.026	762	478.437	364.569.298
November	380	478.474	181.820.120	-	-	-	1.142	478.450	546.389.418
	-	-	-	347	478.450	166.022.004	795	478.450	380.367.415
Desember	400	481.122	192.448.800	-	-	-	1.195	479.344	572.816.215
	-	-	-	368	479.344	176.398.633	827	479.344	396.417.581
<b>Total</b>	<b>4.490</b>		<b>2.120.701.570</b>	<b>4.163</b>		<b>1.948.230.989</b>	<b>827</b>		<b>396.417.581</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel diatas persediaan akhir diketahui sebesar 827 unit, maka perhitungan harga pokok penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp 223.947.000
Pembelian	Rp 2.120.701.570 +
Tersedia Untuk Dijual	Rp 2.344.648.570
Persediaan Akhir	Rp 396.417.581 -

Harga Pokok Penjualan Rp 1.948.230.989

**Tabel 8 : Perhitungan Laba Persediaan Elpiji 5,5 kg pada PT. Titian Gas**

Metode	FIFO (Rp)	Weighted Average (Rp)
Penjualan	2.106.643.000	2.106.643.000
Biaya Penjualan :		
Persediaan Awal	178.386.400	178.386.400
Pembelian	1.878.349.850	1.878.349.850
Barang Tersedia Untuk Dijual	2.056.736.250	2.056.736.250
Persediaan Akhir	274.308.505	273.245.624
Harga Pokok Penjualan	1.782.427.745	1.783.490.626
<b>Laba Kotor</b>	<b>324.215.255</b>	<b>323.152.374</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

**Tabel 9 : Perhitungan Laba Persediaan Elpiji 12 kg pada PT. Titian Gas**

Metode	FIFO (Rp)	Weighted Average (Rp)
Penjualan	5.329.241.000	5.329.241.000
Biaya Penjualan :		
Persediaan Awal	329.202.888	329.202.888
Pembelian	4.903.131.100	4.903.131.100
Barang Tersedia untuk Dijual	5.232.333.988	5.232.333.988
Persediaan Akhir	517.877.530	516.999.621
Harga Pokok Penjualan	4.714.456.458	4.715.334.367
<b>Laba Kotor</b>	<b>614.784.542</b>	<b>613.906.633</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

**Tabel 10 : Perhitungan Laba Persediaan Elpiji 50 kg pada PT. Titian Gas**

Metode	FIFO (Rp)	Weighted Average (Rp)
Penjualan	2.222.770.000	2.222.770.000
Biaya Penjualan :		
Persediaan Awal	223.947.000	223.947.000
Pembelian	2.120.701.570	2.120.701.570
Barang Tersedia untuk Dijual	2.344.648.570	2.344.648.570
Persediaan Akhir	396.757.198	396.417.581
Harga Pokok Penjualan	1.947.891.372	1.948.230.989
<b>Laba Kotor</b>	<b>274.878.628</b>	<b>274.539.011</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah:

1. Perhitungan persediaan diketahui bahwa harga pokok penjualan atas barang elpiji 5,5 kg terdapat selisih dimana pencatatan dengan metode FIFO memperoleh jumlah harga pokok penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average* sehingga laba kotor dengan menggunakan metode FIFO dapat menghasilkan laba yang lebih optimal dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average*.
2. Perhitungan persediaan diketahui bahwa harga pokok penjualan atas barang elpiji 12 kg terdapat selisih dimana pencatatan dengan metode FIFO memperoleh jumlah harga pokok penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average* sehingga laba kotor dengan menggunakan metode FIFO dapat menghasilkan laba yang lebih optimal dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average*.
3. Perhitungan persediaan diketahui bahwa harga pokok penjualan atas barang elpiji 50 kg terdapat selisih dimana pencatatan dengan metode FIFO memperoleh jumlah harga pokok penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average* sehingga laba kotor dengan menggunakan metode FIFO dapat menghasilkan laba yang lebih optimal dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average*.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat untuk PT. Titian Gas, yaitu PT. Titian Gas sebaiknya dalam melakukan perhitungan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO karena dengan menggunakan metode tersebut menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average*. Dengan harga pokok penjualan yang lebih rendah tersebut menghasilkan laba yang lebih optimal jika menggunakan metode FIFO dibandingkan dengan menggunakan metode *Weighted Average*.

## REFERENCES

- Anonim. 2008. *ED PSAK No. 14 (Revisi 2008) Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*.
- Herjanto, Eddy. 2010. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Gramedia.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kartikahadi, Hans. *et, al* 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Majemen YKPN.
- Mulyono, Sri. 2017. *Riset Operasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pertiwi, Imanda Firmantyas Putri, Indriyana Puspitosari & Fitri Laela Wijayati. 2020. *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. Edisi 1. Cetakan ke-1. Depok: Rajawali Pers.